

Pengenalan Dini tentang Rambu Lalu Lintas Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar SD IT Insantama Kota Tidore

Kusnadi^{1a}, Badrun Ahmad^{1b}

¹ Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Khairun

badrun@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Data World Health Organisation (WHO) menunjukkan Indonesia menempati peringkat ketiga penyebab kematian akibat kecelakaan lalu lintas. Sebanyak 1,2 juta orang meninggal setiap tahun pada kecelakaan lalu lintas. Rata-rata yang meninggal ini adalah anak-anak atau pelajar. Salah satu faktor menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas adalah kurangnya pemahaman atau pengetahuan tentang tertib lalu lintas. Pemahaman mengenai tertib lalu lintas bagi para pelajar ini penting, terutama bagi pelajar Sekolah Dasar. Pelaksanaan sosialisasi tentang mengenal rambu-rambu tertib lalu lintas dilakukan di SD IT Insantama Kota Tidore. Harapannya dengan memberikan pengetahuan tentang tertib lalu lintas maka dapat menekan angka kecelakaan lalu lintas. Tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi di SD IT Insantama ini dimulai dari pra kegiatan yang meliputi kegiatan perijinan dan persiapan sosialisasi. Kedua, pelaksanaan, dimulai dengan pemberian materi dengan metode ceramah, berdiskusi, dan menampilkan media pembelajaran seperti gambar dan video. Luaran berupa jurnal ber-ISSN, video youtube, dan luaran tambahan berupa HAKI (Poster).

Kata Kunci: kecelakaan, tertib, sekolah, pelajar, sosialisasi, tidore

ABSTRACT

World Health Organization (WHO) data shows that Indonesia ranks third in the cause of death due to traffic accidents. As many as 1.2 million people die each year in traffic accidents. On average, those who die are children or students. One of the factors causing traffic accidents is a lack of understanding or knowledge about traffic order. Understanding traffic order for students is important, especially for elementary school students. The implementation of socialization about recognizing traffic order signs was carried out at SD IT Insantama, Tidore City. It is hoped that by providing knowledge about traffic order, the number of traffic accidents can be reduced. The stages of implementing socialization activities at SD IT Insantama began with pre-activities which included licensing activities and socialization preparation. Second, implementation, starting with providing material using the lecture method, discussions, and displaying learning media such as images and videos. The output is in the form of ISSN journals, YouTube videos, and additional output in the form of HAKI (Posters).

Keywords: accidents, order, schools, students, socialization, tidore

1. PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat kecelakaan lalu lintas terbanyak. Kecelakaan lalu lintas di Indonesia banyak merenggut korban jiwa. Faktor-faktor terjadinya kecelakaan adalah pengemudi (pengendara/manusia), kurangnya pemahaman terkait rambu-rambu lalu lintas, kendaraan, jalan dan lingkungan. Ketidaktahuan arti dari rambu-rambu lalu lintas, tata tertib lalu lintas dan ketidakdisiplinan dalam berkendara di jalan raya menjadi penyebab utama kecelakaan.

Upaya mengurangi kecelakaan lalu lintas di kalangan pelajar pada prinsipnya dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pemahaman pelajar terhadap aturan-aturan yang mengatur mengenai tata cara berkendara di jalan raya. Ketentuan yang dimaksud adalah UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Memberikan pemahaman UU Lalu Lintas kepada remaja merupakan salah satu cara preventif yang dapat digunakan guna meminimalisir kecelakaan lalu lintas di kalangan remaja. Pengetahuan menjadi penting sehingga sosialisasi mengenal rambu-rambu lalu lintas ini menjadi penting untuk tindakan mencegah angka kecelakaan akibat kurangnya pemahaman.

Pelaksanaan sosialisasi di SD IT Insantama Kota Tidore kepulauan karena Kota Tidore adalah salah satu kota di Maluku Utara yang banyak terjadi kecelakaan lalulintas. Pelaksanaan sosialisasi mengenai tertib rambu-rambu bertujuan agar para pelajar memahami rambu-rambu lalulintas di jalan agar hati-hati menyebrang dan agar lebih tertib saat mereka sudah besar nanti dan membawa kendaraan. Tujuan lain yaitu mengurangi angka kecelakaan lalu lintas pada usia produktif dan mengenalkan rambu-rambu lalu lintas. Mengenalkan jenis-jenis dan maksud dari rambu-rambu lalu lintas dan tertib berlalu lintas.

2. TARGET LUARAN DAN TUJUAN YANG DICAPAI

Target luaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu antara lain berita di media online, video youtube di channel program studi, publikasi jurnal pengabdian, dan penerbitan HKI. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada sosialisasi ini yaitu :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa SD IT Insantama terkait rambu-rambu lalu lintas.
- b. Memberikan pengalaman pembelajaran interaktif yang efektif dengan

melihat tayangan di video terkait rambu-rambu lalu lintas secara langsung

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan sosialisasi tentang rambu-rambu lintas ini dilakukan di SD IT Insantama Kota Tidore pada Selasa 30 Juli 2024. Jumlah siswa yang hadir sekitar 20 orang yang didampingi oleh 5 orang guru. Sosialisasi ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan lebih interaktif dengan menampilkan media pembelajaran menggunakan slide presentasi dan video pembelajaran. Pelaksanaan sosialisasi ini dengan menjelaskan kepada siswa terkait rambu-rambu lalulintas dan bahayanya jika melanggar rambu-rambu lalu lintas. Guru-guru SD IT Insantama juga diberikan sosialisasi terkait ini sehingga peran guru sebagai pendidik diharapkan dapat lebih efektif untuk membantu menjelaskan rambu-rambu lalu lintas kepada siswa-siswi SD IT Insantama. Sosialisasi ini dilaksanakan selama sekitar 3 jam lebih. Berikut adalah dokumentasi saat sosialisasi berlangsung.



Gambar 1. Pengenalan Rambu-Rambu Lalu Lintas Menggunakan Slide Power Point



Gambar 2. Siswa SD IT Insantama Sangat Antusias Mengikuti Sosialisasi



Gambar 3. Dokumentasi saat Kedatangan di Tidore

Sosialisasi ini menggunakan metode yang cukup menarik sehingga diharapkan siswa dapat memahami apa yang disampaikan. Untuk itu setelah selesai sosialisasi dibuatkan kuis dan diberikan hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan.

Berikut adalah tahapan kegiatan yang dilakukan sosialisasi:

1. Tahap Persiapan

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan koordinasi internal tim pengabdian dari kalangan dosen dan mahasiswa untuk merumuskan secara konseptual maupun operasional serta penetapan *job description* masing-masing anggota pengabdian.
- b. Melakukan survei lapangan ke lokasi pengabdian masyarakat yaitu: SD Insantama Kota Tidore Kepulauan.
- c. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SD IT Insantama Kota Tidore
- d. Menyusun materi pelatihan, bahan dan video tutorial untuk siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penyajian materi

Materi sosialisasi diawali dengan perkenalan diri kepada guru dan siswa siswi SD IT Insantama

- b. Pemaparan Materi diiringi dengan Menonton video tutorial

Siswa yang hadir saat sosialisasi tentang rambu-rambu lalu lintas. Pemaparan materi diikuti dengan penayangan video diiringi dan menggunakan media slide power point.

- c. Tanya jawab dan Diskusi

Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi dengan siswa.

3. Tahap Pasca Kegiatan

Berkoordinasi dengan para guru agar dapat membuat poster tentang rambu-

rambu lalu lintas dan ditempel di kelas untuk pengetahuan siswa SD IT Insantama

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil PKM yang dilakukan di SD IT Insantama memberikan dampak positif kepada siswa. Guru SD IT Insantama mengakui bahwa presentasi tutorial dan pemberian wawasan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi siswa-siswi SD IT Insantama. Ini terbukti dengan banyak yang antusias bertanya dan menjawab saat pemaparan materi sosialisasi berlangsung. Indikator pemahaman siswa SD IT Insantama dapat dilihat dari beberapa faktor berikut.

4.1 Tingkat Pemahaman

Secara umum, siswa SD IT Insantama Kota Tidore cenderung antusias saat mengikuti sosialisasi rambu lalu lintas. Mereka sering kali tertarik dengan warna-warni rambu dan bentuknya yang unik. Pemahaman siswa ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu mereka dapat menyebutkan jenis-jenis rambu lalu lintas dan menjelaskan artinya. Siswa dapat menunjukkan perilaku yang aman di jalan raya sesuai dengan rambu lalu lintas yang telah dipelajari. Siswa memahami bahwa mematuhi rambu lalu lintas dapat mencegah kecelakaan dan menjaga keselamatan bersama.

4.2. Perubahan Sikap

Setelah mengikuti sosialisasi rambu-rambu lalu lintas, diharapkan terjadi perubahan sikap pada siswa Sekolah Dasar IT Insantama. Perubahan ini diharapkan antara lain yaitu siswa cenderung lebih disiplin dalam mengikuti aturan lalu lintas, seperti berhenti di garis zebra cross, tidak menyeberang sembarangan, dan mematuhi lampu lalu lintas. Siswa menjadi lebih waspada terhadap potensi bahaya di jalan raya dan lebih berhati-hati saat berjalan kaki. Siswa mungkin akan lebih aktif mengingatkan teman, saudara, atau orang dewasa di sekitarnya untuk mematuhi aturan lalu lintas. Para guru SD IT Insantama diharapkan dapat memberikan pemahaman yang benar tentang rambu lalu lintas setelah sosialisasi ini dan mencontohkan perilaku yang baik di negara yang bertanggung jawab dan peduli terhadap keselamatan bersama. jalan raya, kita dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi warga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Siswa menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya mematuhi rambu lalu lintas untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- b. Siswa memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang berbagai jenis rambu lalu lintas dan maknanya.
- c. Terjadi perubahan sikap positif pada siswa, seperti lebih berhati-hati saat berada di jalan raya dan lebih disiplin dalam mengikuti aturan lalu lintas.
- d. Siswa umumnya antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, terutama ketika metode yang digunakan menarik dan interaktif.

Saran

Guru SD IT Insantama perlu menindaklanjuti sosialisasi ini dengan mengajarkan kepada siswa menggunakan metode menarik yaitu permainan atau kuis yang menyenangkan untuk memperkenalkan rambu lalu lintas. Menggunakan gambar, video, atau model untuk membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit. Menghubungkan materi rambu lalu lintas dengan situasi nyata yang sering dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Handayani, dkk, Pengaruh Pelanggaran Lalu Lintas Terhadap Potensi Kecelakaan Pada Remaja Pengendara Sepeda Motor, E-Jurnal Matriks Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret.

Herawati. Karakteristik dan Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2012. Jurnal Warta Penelitian Perhubungan, Vol. 26, Nomor 3, 2014. Halaman 133-142.

Lovely Lady, dkk. Efek Usia, Pengalaman Berkendara, Dan Tingkat Kecelakaan Terhadap Driver Behavior Pengendara Sepeda Motor. Jurnal Teknologi, Vol. 12, No. 1, 2020. Halaman 57-64.

Priyambodo, Analisis Korelasi Jumlah Kendaraan dan Pengaruhnya Terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur Correlation Analytic of Vehicles and GDP on East Java Province. Jurnal Warta Penelitian Perhubungan, Vol. 30.